



PRAKTIK BAIK PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DENGAN METODE STAR

ANALISIS MUSIK SECARA
PARAMETRIS DAN NON
PARAMETRIS PADA LAGU
NASIONAL MENGGUNAKAN
MODEL PROBLEM BASE
LEARNING



DI SUSUN
OLEH

GIAN NURPASA



PRAKTIK BAIK DENGAN METODE STAR

ANALISIS MUSIK SECARA PARAMETRIS DAN NON PARAMETRIS PADA LAGU NASIONAL MENGUNAKAN MODEL PROBLEM BASE LEARNING

Tujuan yang ingin dicapai :

- **Mengidentifikasi unsur musik yang terkandung dalam lagu menggunakan analisis secara parametris dan non parametris.**
- **Menganalisis penempatan unsur musik dalam lagu melalui analisis musik secara parametris dan non parametris.**
- **Mempraktekan cara menyanyi lagu nasional melalui penempatan unsur musik secara parametris dan non parametris.**

1. Situasi :

Kondisi yang menjadi latar belakang mengapa praktik ini penting untuk dibagikan dan apa yang menjadi peran dan tanggung jawab dalam praktik ini.

➤ Kondisi yang menjadi latar belakang masalah?

Latar belakang masalah yang menjadi penting bagi saya dalam melaksanakan praktik ini adalah adanya kecenderungan peserta didik, saat menyanyikan lagu nasional tidak sesuai dengan kaidah – kaidah cara menyanyi baik secara individu maupun kelompok. Mau disadari atau tidak hal ini berkaitan dengan proses belajar peserta didik, saat menyanyikan lagu nasional yang terkesan asal bunyi, serta perbendaharaan lagu nasional yang masih minim. Kenyataan ini terjadi pada saat kegiatan upacara disekolah. saat dimana peserta didik menyanyikan lagu - lagu nasional, dapat dirasakan oleh saya maupun rekan sejawat bahwa sebagian besar siswa tidak pas secara nada dan tempo juga pengolahan rasa saat menyanyikan lagu - lagu nasional. Berbekal dari pengalaman tersebut tentunya perlu ada pemahaman lebih terhadap bagaimana cara menyanyi yang lebih tertata secara nada/notasi maupun rasa dari setiap lirik lagu nasional agar maknanya dapat hinggap dan meresap kedalam setiap jiwa peserta didik yang menyanyikan dan mendengarkannya. Selain itu tidak dapat

dipungkiri juga sebagian besar peserta didik belum memiliki pengalaman musikal. Berikut merupakan temuan yang saya dapatkan berhubungan dengan minimnya pengalaman musikal peserta didik :

1. Peserta didik sebagian besar lebih mengedepankan *feeling* dalam bermusik dibandingkan pemahaman konsep dasar bermusik.
2. Tidak memiliki pengalaman dalam belajar tata cara menyanyi yang baik dan benar.
3. Pengalaman belajar seni musik yang kurang bahkan tidak pernah terlaksana di SMP dikarenakan adanya perbedaan konsep belajar seni budaya.
4. Fasilitas alat bantu untuk belajar seni musik masih minim.
5. Perbendaharaan lagu – lagu nasional yang rendah.
6. Model pembelajaran yang digunakan perlu diiringi dengan metode yang berhubungan secara langsung terhadap implementasi musik di sekolah tentunya ini berhubungan dengan latar belakang guru seni budaya yang sudah memiliki pengalaman musikal.

Uniknya lagi, pembelajaran mengenai menyanyikan lagu nasional ada pada Capaian Pembelajaran Mata pelajaran seni budaya (musik) kelas XI sesuai kelas yang saya ampu.

➤ **Mengapa praktik ini penting untuk dilakukan?**

Karena dapat merubah paradigma berpikir peserta didik dalam menyanyikan sebuah lagu khususnya lagu nasional agar tidak terkesan asal – asalan, dikarenakan setiap lagu memiliki karakteristik tersendiri sesuai notasi dan penyajian lirik yang terkandung di dalamnya. Jadi pada saat upacara atau kegiatan yang berhubungan dengan praktik menyanyi baik individu maupun kelompok, setidaknya peserta didik dapat menyampaikan pesan nada dan juga makna lirik yang tertera dalam lagu tersebut.

➤ **Peran dan tanggung jawab dalam praktik ini?**

Peran dan tanggung jawab yang perlu saya laksanakan adalah menyiapkan komponen – komponen pembelajaran yang bisa menjadi senjata, guna mengatasi problematika saat alur pembelajaran mengenai materi analisis musik tengah berlangsung. Komponen tersebut diantaranya :

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Niat mengajar 2. Modul ajar 3. Media pembelajaran 4. Teori pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Teori musik parametris dan non parametris. • Teori variabel pembelajaran (Regeluth and Meril) 5. Metode pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • konsep <i>Minimax</i> (Slamet Abdul Syukur) • Metode <i>Drill</i> • Metode <i>tutor sebaya</i> • Metode <i>ceramah plus</i> 6. LKPD 7. Sikap empati 8. Catatan refleksi
<p>2. Tantangan :</p> <p>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat?</p>	<p>➤ Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut?</p> <p>Tantangan yang sangat urgensi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pengalaman musikal dari setiap peserta didik yang sebagian besar tidak pernah belajar musik secara khusus, dan lebih mengandalkan intuisi rasa atau pendengaran yang sudah ada secara lahiriah dari semenjak lahir. Apabila peserta didik langsung diperkenalkan</p>

	<p>terhadap simbol musik, akan sangat kesulitan jika tidak ada jembatan penyambung dalam memahami dan mengaplikasikan simbol musik untuk mempelajari lagu – lagu nasional.</p> <p>➤ Siapa saja yang terlibat?</p> <p>Pihak-pihak yang terlibat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru, sebagai perancang dari kegiatan belajar mengajar. 2. Dukungan kepala sekolah sebagai fasilitator dalam melaksanakan kegiatan ini. 3. Rekan sejawat, sebagai pemberi kritik,saran serta tempat bertukar pikiran dalam hal metode maupun model pembelajaran. 4. Peserta didik kelas XI-A, berperan sebagai peserta yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. 5. Orang tua peserta didik sebagai <i>suport system</i>/motivator bagi pesertadidik dalam mengarungi kegiatan belajar mengajar.
<p>3. Aksi :</p> <p>Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan, strategi apa yang digunakan, bagaimana proses yang dilakukan, siapa saja yang terlibat,</p>	<p>➤ Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan ide dan konsep pembelajaran yang mengarahkan kepada pengalaman peserta didik

apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini.

terlebih dahulu perihal bunyi, dan pengalaman mendengarkan musik secara umum.

2. Melakukan pemilihan materi pembelajaran musik baik dari sumber tertulis, maupun hasil wawancara dengan rekan sejawat/dosen yang akan digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam mendalami pembelajaran mengenai analisis lagu.
3. Mencari referensi lainnya melalui internet, *ebook*, dan link *youtube* tentang analisis musik secara umum.
4. Menyusun rencana aksi nyata dalam bentuk RPP/modul ajar terintegrasi literasi, Profil Pelajar Pancasila. Media pembelajaran, LKPD, dan bentuk asesmen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

➤ **Strategi apa yang digunakan?**

1. Strategi yang digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*, dipadukan dengan konsep teori analisis musik secara parametris dan non parametris, taksonomi variabel pembelajaran, serta konsep musik *minimax*.
2. membuat *Power point* interaktif yang merangkum mengenai point - point

penting dari analisis musik secara parametris dan non parametris.

3. Buku elektronik seni budaya kelas XI (seni musik kemendikbud)

➤ **Bagaimana prosesnya?**

Proses yang dilakukan disesuaikan dengan modul ajar/RPP yang sudah direncanakan dengan sintak Model pembelajaran *problem based learning*. Kemudian dilakukan proses penilaian terhadap praktik pembelajaran kepada peserta didik.

Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yaitu :

1. Kegiatan pendahuluan

- Sebelum melaksanakan pembelajaran, dimulai terlebih dahulu dengan persiapan kedisiplinan kelas yang tergambar dari kerapian peserta didik dalam sikap duduk dan berpakaian. Dilanjutkan dengan berdoa untuk keselamatan dan keberkahan batiniah saat memulai pembelajaran.
- Melaksanakan apersepsi mengenai materi musik secara umum, guna mengetahui pandangan awal siswa terhadap pembelajaran seni musik.
- Memberikan dorongan motivasi dalam mempelajari materi seni musik, disertai dengan manfaat yang akan didapat peserta didik apabila mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan serius dan tanpa beban.

2. Kegiatan Inti

Di kegiatan inti, dilakukan sesuai dengan sintak model pembelajaran *problem base learning*, dan terdiri atas 3 pertemuan :

Pertemuan pertama.

- a. Guru mendorong peserta didik untuk memberikan pertanyaan mengenai masalah dikehidupan nyata, yang berhubungan dengan seni musik khususnya mengenai cara bernyanyi pada jenis lagu - lagu secara umum.
- b. Guru menstimulus peserta didik untuk memberikan pertanyaan maupun pandangan mengenai hal mendasar yang menjadi masalah peserta didik dalam menyanyikan sebuah lagu (konsep *minimax*)
- c. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 9 peserta didik. Setiap kelompok mempersiapkan alat atau media bunyi (ember, penghapus, cepuk, pensil, sapu, tempat makan, dll) yang ada di lingkungan kelasnya (teori variabel pembelajaran).
- d. Guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan belajar mengajar di luar kelas (di lapangan plaza SMAN 1 Cisarua) agar tidak memberikan dampak negatif dari bunyi yang dihasilkan terhadap pembelajaran di kelas lainnya.
- e. Anak muda mengeksplorasi lingkungan belajar untuk menemukan media lainnya yang berada di sekitar plaza (botol kaca, botol plastik, seng bekas, dll) guna menambah perbendaharaan bunyi – bunyi yang dihasilkan (teori variabel pembelajaran).
- d. Setiap kelompok mengidentifikasi bunyi yang dihasilkan dari tiap – tiap alat/media bunyi, dan memainkan terhadap alat/media bunyi yang didapat untuk menghasilkan pukulan ritmis secara spontan guna mengiringi lagu yang dipilih sesuai dengan kesempatan kelompok.
- e. Setiap kelompok mempresentasikan sensasi dari permainan ritmis yang dihasilkan pada setiap sumber bunyi dan menjelaskan mengenai ketukan ritmis sesuai dengan fungsi dari alat media sumber bunyi yang dihasilkan.

f. Guru memberikan penguatan bahwa apa yang disajikan peserta didik mengenai pola ritmis secara naluriah, merupakan pondasi awal dalam bermain musik.

Pertemuan kedua

a. Guru memberikan penguatan kembali terhadap kegiatan pada pertemuan selanjutnya, mengenai bentuk ritmik yang menjadi pondasi dasar dalam mempelajari musik dan akan berdampak pada materi selanjutnya.

b. Guru memberikan stimulus untuk merangsang peserta didik bertanya dan berpendapat mengenai penyajian lagu melalui imajinasi dari bunyi hewan dan cara bernyanyi, disertai perumpamaan dari cara berjalan serta suara berjalan yang dihasilkan apabila dekat dengan peserta didik dan jauh dari peserta didik.

c. Guru menganalogikan hasil dari pertanyaan dan pendapat peserta didik kedalam unsur dasar musik yang membangun terjadinya sebuah karya musik/lagu yaitu pitch (tinggi rendah nada), warna suara, tempo dan dinamika.

d. Peserta didik dan kelompoknya menganalisis dari setiap contoh komparasi karya musik/lagu yang dibagi menjadi 4 contoh, sesuai dengan unsur musik yaitu pitch, warna suara, tempo dan dinamika. Serta memberikan pendapat mengenai karya musik yang disukai dan tidak disukai dari contoh lagu beserta alasannya.

e. Setiap kelompok mempresentasikan temuan dari hasil analisis contoh komparasi karya musik/lagu, serta menguatkan keberadaan unsur musik yang terdapat pada setiap contoh komparasi karya musik/ lagu yang didiskusikan.

f. guru menarik kesimpulan dan membahas setiap temuan siswa yang dikaitkan dengan bentuk musik secara parametris/dapat di ukur (mengenai unsur musik seperti pitch, warna suara, tempo dan dinamika),

dan non parametris/tidak dapat diukur (makna lirik lagu, penyampaian isi dan selera musik dari setiap peserta didik).

Pertemuan ketiga

a.Guru menguatkan materi mengenai bentuk analisis parametris dan non parametris melalui sebuah permainan yang terinspirasi dari kuis berpacu dalam melodi.

b.Guru membuat pertanyaan permainan yang terdiri dari 3 bentuk permainan yaitu tebak nada, tebak lirik lagu, dan tebak makna lagu. Tentunya jenis lagu yang dijadikan untuk materi *game* tersebut adalah lagu nasional dan lagu daerah.

c.Setiap kelompok peserta didik berlomba – lomba untuk bisa secara cepat menjawab maupun mengungkapkan alasannya dari setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.

d.Peserta didik menggunakan media aplikasi *real piano* guna mengetahui penyajian nada yang disajikan menggunakan notasi huruf dan angka dari soal notasi yang diberikan guru secara sederhana.

e.Guru memberikan *reward* baik pada kelompok yang memiliki nilai point terbanyak maupun kelompok lainnya yang terlibat aktif pada permainan musik (inspirasi berpacu dalam melodi).

f.Guru memberikan kesimpulan dan menjelaskan manfaat yang bisa diambil oleh peserta didik berkenaan dengan permainan tersebut, yang memiliki keterikatan dengan analisis musik secara parametris dan non parametris.

g.Setelah permainan selesai Guru dengan peserta didik mengaplikasikan bentuk analisis musik secara parametris dan non parametris melalui penyajian satu lagu nasional untuk mengetahui hasil dari pembelajaran musik selama tiga pertemuan.

	<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu menarik simpulan pembelajaran yang dilakukan, melakukan evaluasi hasil belajar, melakukan refleksi pemahaman, mengidentifikasi perasaan peserta didik, memberikan tugas tidak lanjut, diakhiri dengan doa dan salam penutup.</p> <p>➤ Siapa saja yang terlibat?</p> <p>Peserta yang terlibat dalam pelaksanaan praktik pembelajaran ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru, pemegang strategi dan rencana pembelajaran. 2. Rekan sejawat, sebagai <i>coach</i> untuk memberi masukan dan saran. 3. Peserta didik kelas XI-A. <p>➤ Apa saja sumber daya utama yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini?</p> <p>Alat yang digunakan dalam melaksanakan praktik pembelajaran ini adalah laptop, LCD proyektor, Video pembelajaran, infografis, buku digital/elektronik, gawai, PPT, dan aplikasi <i>real piano</i>.</p>
<p>4. Refleksi hasil dan dampak :</p> <p>Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan? Apa hasilnya sudah efektif? Mengapa? Bagaimana respon</p>	<p>➤ Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan?</p> <p>Dampak yang terjadi dalam pembelajaran tersebut terhadap peserta didik adalah</p>

orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan? Apa yang menjadi faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut?

peserta didik mulai menyanyi dengan nada yang teratur dan pas sesuai dengan notasi lagu dikarenakan terjadi perubahan dari sisi pola pikir peserta didik yang sebagian besar berpendapat bahwa dalam bermain musik/ bernyanyi tidak hanya asal keluar suara saja, tetapi ada etika yang perlu untuk diterapkan dalam setiap kegiatan bernyanyi agar pada saat bernyanyi keselarasan antara melodi dan makna setiap kata pada lirik lagu dapat tersampaikan bagi yang mendengarnya. Selain itu peserta didik mendapatkan suasana pembelajaran musik yang menyenangkan karena adanya perpaduan antara pembawaan materi disertai permainan edukasi musik yang dapat mengembangkan ide bermusik peserta didik.

➤ **Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan?**

Tanggapan yang diberikan orang lain terkait strategi yang dilakukan yaitu :

1. Rekan sejawat, mengapresiasi, dan memberikan masukan mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan baik dari sisi konten maupun penyajian konsep pembelajarannya .
2. Peserta didik, mendapatkan sensasi bermusik yang lebih tertata sesuai etika

bermusik khususnya saat menyanyikan lagu nasional, antusiasme yang tinggi saat melaksanakan tahapan pembelajaran dikarenakan setiap pertemuan kegiatan pembelajaran bersifat dinamis.

➤ **Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?**

Faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan tentu berhubungan dengan adanya sikap empati yang kuat antara Guru dan peserta didik. Sikap empati tersebut adalah saling merasakan apabila berada di situasi yang sama bila guru menjadi murid atau murid menjadi guru, sehingga terjadi rasa saling menghargai dan rasa toleransi saat pembelajaran berlangsung, selain itu proses kegiatan belajar yang dinamis membuat suasana belajar lebih menyenangkan dengan catatan proses perubahan kegiatan sebelumnya didasari dari kesepakatan awal mengenai kegiatan pembelajaran antara guru dan peserta didik.

➤ **Pembelajaran apa yang dapat diambil dari keseluruhan proses tersebut?**

Tentunya pembelajaran yang dapat diambil adalah siswa dapat peka terhadap nada dan ritmis guna membantu dalam menyajikan/menyanyikan lagu – lagu

nasional secara tepat, dan menambah perbendaharaan lagu – lagu nasional. Tetapi apabila dilihat dari keseluruhan proses dari kegiatan tersebut, pembelajaran yang sangat penting bagi proses belajar mengajar adalah sikap empati untuk menumbuhkan suasana belajar yang harmonis sehingga mengakibatkan adanya dampak positif dalam kegiatan belajar mengajar. Peserta didik dapat mengungkapkan pertanyaan dan tanggapan tanpa rasa takut dan tertekan, kemampuan berpikir kritis serta kreatif terlihat, sikap kerjasama antar kelompok dapat dirasakan melalui presentasi dan diskusi.

Dokumentasi diskusi pembelajaran rekan sejawat sekolah dan komunitas MGMP :

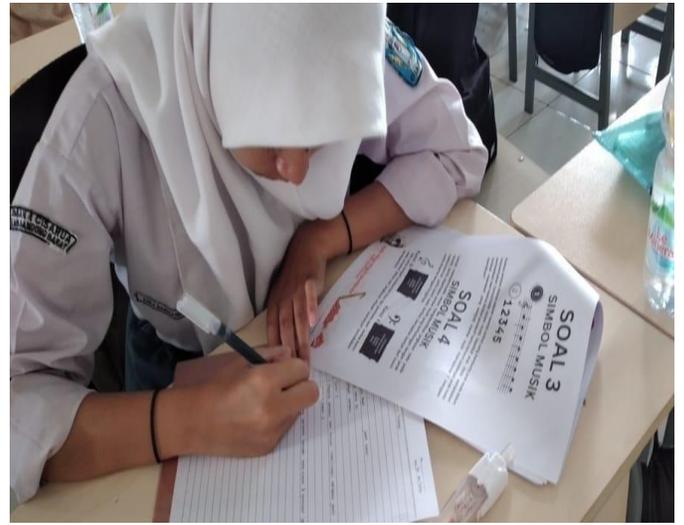




Dokumentasi kegiatan pembelajaran :







Dokumentasi media (Aplikasi *real piano*, *microsoft power point*) dan modul ajar :

